

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *WRITER VS EDITOR* KARYA
RIA N. BADARIA SERTA RELEVANSINYA PADA
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA: KAJIAN SOSIOLOGI
SASTRA**



Disusun Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

DIAN LESTARI

A310170085

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

NILAI MORAL DALAM NOVEL *WRITER VS EDITOR* KARYA RIA N. BADARIA SERTA RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Oleh

Dian Lestari

A310170085

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 14 Juli 2021



Dipa Nugraha Suyitno, Ph.D.
NIDN 0613068303

HALAMAN PENGESAHAN
NILAI MORAL DALAM NOVEL *WRITER VS EDITOR* KARYA RIA N.
BADARIA SERTA RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA
DI SMA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

oleh:
DIAN LESTARI
A310170085

Yang dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Sabtu, 31 Juli 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Dipa Nugraha Suyitno, Ph. D**
(Dewan Penguji I)
2. **Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Dr. Main Sufanti, M. Hum.**
(Anggota 2 Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Surakarta, 13 Agustus 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,


(Prof. Dr. Sutama, M.Pd)

NIDN. 000701600

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Dian Lestari

NILAI MORAL DALAM NOVEL *WRITER VS EDITOR* KARYA RIA N. BADARIA SERTA RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Abstract

The purpose of this study is to (1) describe the structure in the novel *Writer Vs Editor* by Ria N. Badaria, (2) describe the moral values in the novel *Writer Vs Editor* by Ria N. Badaria, (3) determine the relevance of learning in accordance with the novel *Writer Vs. Editor's* work by Ria N. Badaria based on the moral values found. This type of research used is descriptive qualitative research. The research design uses content analysis and literature study. The approach used is the sociology of literature. The object under study is the novel *Writer Vs Editor* by Ria N. Badaria. The data in this study are in the form of sentences, expressions and words that contain moral values in the novel. The source of the data used is in the novel *Writer Vs Editor* by Ria N. Badaria. The data collection technique used the listening and note-taking technique. The data analysis technique in this study used heuristic reading and hermeneutic reading. The results of this study indicate that (1) the structure of the novel *Writer Vs Editor*, namely, the theme in the novel is the struggle to realize ideals. The plot in the novel *Writer Vs Editor* is a mixed plot. The setting in the novel is the cities of Jakarta and Bogor. The main character in this novel is Nuna, by applying the sociology of literature approach to the novel *Writer Vs Editor* with a focus on the sociology of the author and the sociology of the work (2) the moral values found in the novel *Writer Vs Editor* by Ria N. Badaria are the moral value of responsibility and the moral value of independence. (3) The relevance of the study of moral values in the novel *Writer Vs Editor* by Ria N. Badaria by studying literature in high school, in the form of the criteria for literary teaching materials found in this study namely, the use of language that is easily understood by students, the psychology of novel *Writer Vs Editor* can be said to be suitable as teaching material because it already contains everything, the cultural background in this novel also in line with the cultural background of the students, relevance in accordance with this research, namely in Permendikbud No 37 of 2018, there is Kd 3.11 namely analyzing messages from one fiction book that is read.

Keyword: Novel *Writer Vs Editor*, Sociology of Literature, Moral Values, Relevance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan struktur dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria, (2) mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria, (3) menentukan relevansi pembelajaran yang sesuai dengan novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria berdasarkan nilai moral yang ditemukan. Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian menggunakan analisis isi dan studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi sastra. Objek yang diteliti yaitu novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria. Data dalam penelitian ini berupa kalimat, ungkapan, dan kata yang

memuat nilai moral dalam novel. Sumber data yang digunakan yaitu berupa novel *Writer Vs Editor*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur novel *Writer Vs Editor* yaitu, tema dalam novel adalah perjuangan mewujudkan cita-cita. Alur dalam novel *Writer Vs Editor* adalah alur campuran. Latar dalam novel yaitu kota Jakarta dan Bogor. Tokoh utama dalam novel ini yaitu Nuna, dengan menerapkan pendekatan sosiologi sastra atas novel *Writer Vs Editor* dengan fokus pada sosiologi pengarang dan sosiologi karya (2) nilai moral yang ditemukan pada novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria adalah nilai moral bertanggung jawab dan nilai moral kemandirian. (3) relevansi kajian nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria dengan pembelajaran sastra di SMA, berupa kriteria bahan ajar sastra yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, psikologi novel *Writer Vs Editor* dapat dikatakan cocok sebagai bahan ajar karena sudah memuat semuanya, latar belakang budaya dalam novel ini juga seiring dengan latar belakang budaya siswa, Relevansi yang sesuai dengan penelitian ini yaitu, pada permendikbud No. 37 tahun 2018, terdapat KD 3.11 yaitu menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

Kata Kunci: Novel *Writer Vs Editor*, Sosiologi Sastra, Nilai Moral, Relevansi

1. PENDAHULUAN

Menurut Al-Ma'ruf & Nugrahani (2019:4), karya sastra adalah karya seni yang mengungkapkan atau menggambarkan eksistensi kemanusiaan dengan segala variasi dan liku-likunya secara imajinatif dan kreatif dengan menggunakan bahasa estetik sebagai mediumnya. Karya sastra juga merupakan suatu hasil refleksi sastrawan terhadap lingkungan sosialnya yang kemudian diekspresikan melalui bahasa yang indah dengan daya kreasi dan imajinatifnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan ide-ide atau hasil perenungan yang dihasilkan oleh pengarang. Sebagai salah satu genre di dalam sastra, novel adalah rangkaian cerita yang berkesinambungan yang berisi cerita kehidupan seseorang. Terdapat sisi positif yang ada pada novel yang dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari, sehingga pembaca dapat berimajinasi saat membaca novel tersebut. Novel dapat mempengaruhi pembaca secara psikologis karena banyak amanat dan nilai-nilai yang terkandung sehingga memotivasi pembaca. Novel menceritakan suatu permasalahan yang rumit dan hingga menyelesaikan masalah tersebut hingga akhir cerita dan juga menceritakan

berbagai permasalahan kehidupan manusia dengan interaksi diri sendiri dan interaksi dengan sesama dan lingkungannya maupun interaksi dengan tuhan.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 8), karya sastra seperti novel selain menyuguhkan aspek estetika, ia juga dapat memberikan manfaat. Dari kegiatan membaca sastra, pembaca memperoleh kearifan dan dapat menghayati berbagai permasalahan kehidupan. Dengan kata lain, novel mengandung nilai didaktik yang berupa ajaran moral, religius, yang bersifat sosial, ajaran tentang nilai budaya, dan motivasi. Inilah yang menjadikan sebuah novel menjadi karya yang indah sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Berdasarkan pembacaan awal atas novel *Writer Vs Editor*, terdapat nilai-nilai edukatif yang dapat memotivasi pembaca agar dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya. Novel ini menyuguhkan cerita tentang perjuangan hidup dan kisah persahabatan yang dibumbui dengan banyak konflik. Alur cerita novel ini sungguh menarik sehingga pembaca dapat menikmati cerita di dalam novel ini tanpa merasa bosan. Novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria ini menceritakan perjalanan hidup tokoh utama dalam menggapai cita-cita menjadi seorang penulis hebat. Tokoh utama yang bernama Nuna Rihanna Mirja merupakan seorang yang awalnya berprofesi sebagai pelayan toko swalayan.

Novel *Writer Vs Editor* menghadirkan perjuangan seseorang di dalam mencapai cita-citanya. Banyak hal yang terjadi di luar perkiraan dan kontrolnya. Hal inilah yang justru menjadikan novel ini menarik. Tema tentang perjuangan tanpa kenal putus asa berhasil dikemas secara apik di dalam alur yang sederhana oleh Ria N. Badaria. Ada sesuatu yang hendak disampaikan oleh Ria N. Badaria melalui novelnya ini. Ria N. Badaria adalah perempuan kelahiran Jakarta pada tanggal 26 Desember 1984 yang sudah menginjak usia 32 tahun. Ria N. Badaria merupakan seniman berkebangsaan Indonesia, yang dikenal namanya melalui sejumlah karya sastra dalam bentuk fiksi yang diterbitkan melalui novel bergenre metropop. Karya sastra menyajikan pesan tertentu yang hendak disampaikan kepada pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha (2020: 79), yang menyatakan bahwa beberapa karya sastra juga menampilkan dilema moral yang terkadang bisa menghadirkan nilai-nilai moral yang berlainan dengan dunia nyata. Selaras dengan yang disampaikan oleh Muplihun (2016:60) bahwa moral merupakan norma mengenai tata cara kehidupan yang diberikan kedudukan istimewa pada

masyarakat. Norma moral inilah yang menjadi kaidah utama dalam masyarakat yang mengatur untuk kehidupan mereka. Adapun dengan kata lain, nilai moral merupakan norma atau tata cara berperilaku yang sudah saling disepakati oleh masyarakat. Moral dalam sebuah karya sastra berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diartikan atau diambil melalui cerita yang bersangkutan oleh pembaca.

Dengan alur cerita seperti itu, nilai moral atau pesan dalam novel *Writer Vs Editor* menarik untuk dikaji dengan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra menurut Al-Ma'ruf & Nugrahani (2019: 100), adalah pendekatan terhadap sastra yang memikirkan/menentukan segi-segi kemasyarakatan dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya, untuk kemudian dipergunakan memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra. Beberapa terhadap karya sastra yang perlu diperhatikan, terhadap ikatan antara karya sastra dengan masyarakat dalam rangka menentukan objektivitas yaitu; (1) pemahaman dalam karya sastra dengan memperhatikan aspek-aspek kemasyarakatannya, (2) pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungan yang melatarbelakanginya masyarakat (Ratna, 2013:2). Secara umum, pendekatan sosiologi sastra memandang bahwa sastra merupakan cermin langsung dari berbagai hubungan kekeluargaan, segi struktur sosial, dan dinamika yang ada di dalam suatu masyarakat.

Peneliti melakukan penelitian atas novel ini dalam kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA. Karena novel ini menggunakan tema dan bahasa yang sesuai dengan dunia remaja serta dapat menjadi bahan pembelajaran bagi siswa SMA di dalam pengenalan mereka akan nilai-nilai moral yang terdapat di novel, yang dapat mereka terapkan di dalam kehidupan mereka kelak sekaligus memperkenalkan mereka dengan dunia kepengarangan dan penerbitan. Penulis akan mengkaji nilai moral yang terdapat dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menentukan judul penelitian ini sebagai berikut: "Nilai Moral dalam Novel *Writer Vs Editor* Karya Ria N. Badaria Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA: Kajian Sosiologi Sastra."

2. METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian menggunakan analisis isi dan studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi sastra. Objek yang diteliti yaitu novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria. Data dalam penelitian ini berupa kalimat, ungkapan, dan kata yang memuat nilai moral dalam novel. Sumber data yang digunakan yaitu berupa novel *Writer Vs Editor*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pembacaan heuristik dan hermeneutik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Peneliti pada bab ini menguraikan hasil yang ditemukan yaitu, pertama struktur novel pada novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria. Kedua Sosiologi Sastra, ketiga nilai-nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria yang meliputi nilai moral tanggung jawab dan nilai moral kemandirian. Keempat relevansi dalam pembelajaran sastra pada jenjang SMA kelas XI.

3.1.1 Struktur dalam Novel *Writer Vs Editor* Karya Ria N. Badaria

Analisis struktur dalam karya sastra diperlukan sebagai bagian dari analisis pra-kritis dalam kajian sastra yang sebagaimana disarankan oleh Guerin et al (2005:6-7) sebelum menggunakan pendekatan atau teori tertentu di dalam analisis kritis. Terkait dengan struktur novel, sebuah novel terdiri dari dua unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun dari dalam, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun dari luar. Tetapi penelitian ini hanya difokuskan pada unsur intrinsiknya saja. Berdasarkan data dari Novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria, berikut paparan hasil analisis mengenai struktur novel.

3.1.1.1 Tema

Tema dalam Novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria yaitu bertemakan perjuangan mewujudkan cita-cita. Secara khusus cerita ini bercerita tentang penulis dengan editor. Dalam novel ini, pengarang berhasil menggabungkan antara kisah perjuangan menjadi seorang penulis dan kisah antara penulis dengan editor. Novel ini menceritakan tentang pengorbanan yang diraih Nuna menjadi seorang penulis. Selama memperjuangkan cita-citanya menjadi penulis, Nuna bertemu salah satu editor yang bernama Rengga. Rengga

merupakan editor yang memegang naskah Nuna. Selama menjadi editor Nuna, Rengga menaruh harapan suka pada Nuna, namun Nuna bisa mengatasi perasaannya dan lebih memperjuangkan cita-citanya menjadi seorang penulis. Hingga akhirnya cita-cita menjadi seorang penulis sudah tercapai sampai akhirnya novel keduanya pun siap dicetak.

3.1.1.2 Alur

Alur merupakan rangkaian cerita yang dibuat melalui tahapan-tahapan peristiwa sehingga membentuk cerita yang utuh melalui tokoh-tokoh cerita. Lebih tepatnya alur yaitu penjelasan waktu di dalam cerita. Novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria jika dilihat dari urutan waktu ceritanya, pengarang menggunakan alur campuran. Hal ini terdapat dalam novel secara berurutan dari tahap penyituan, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam novel ini bersifat kronologis, yakni peristiwa yang pertama mengakibatkan terjadinya peristiwa yang selanjutnya. Namun, ada beberapa bagian dalam novel ini juga menceritakan masa lalu dari para tokoh.

3.1.1.3 Latar

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013: 302), menyatakan latar atau setting yang disebut juga landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Jadi dapat disimpulkan latar merupakan situasi atau keadaan yang melatarbelakangi suatu peristiwa di dalam cerita. Dalam sebuah karya sastra latar diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu latar waktu, latar tempat, dan latar sosial. Adapun rincian dari masing-masing latar yang terdapat dalam Novel *Writer Vs Editor* Karya Ria N. Badaria antara lain sebagai berikut:

3.1.1.3.1 Latar waktu

Latar waktu merupakan latar yang berkaitan erat dengan zaman. Novel *Writer Vs Editor* ini menceritakan tentang waktu kejadian sekitar tahun 2010 sampai 2012 pada masa Pancaroba

3.1.1.3.2 Latar Tempat

Latar tempat merupakan latar yang berkaitan dengan lokasi geografis di mana unsur tempat dapat berupa nama tempat atau inisial tertentu. tempat-tempat di dalam novel ini semuanya berada di kota Jakarta dan Bogor.

3.1.1.3.3 Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang berkaitan dengan masalah sosial yang berkaitan dengan apa saja di dalam kehidupan masyarakat. Pada Novel *Writer Vs Editor* latar sosial sangat berhubungan dengan kehidupan tokoh yang ada di dalamnya. Latar sosial yang terdapat di dalam novel *Writer Vs Editor* yaitu tokoh utama merupakan kalangan menengah kebawah. Karena Nuna merupakan anak dari keluarga sederhana. Untuk membantu biaya kehidupan keluarganya, Nuna harus bekerja keras dan rela hidup merantau di Bogor untuk bekerja. Nuna berprofesi sebagai pegawai toko swalayan di Bogor.

3.1.1.4 Tokoh dan penokohan

Tabel 1. Tokoh dan Penokohan

No	Tokoh dan Penokohan
1.	Nuna Rihana Mirja : optimis, pekerja keras, perhatian
2.	Rengga Adi Prayoga : profesional, penyayang
3.	Ismi : bawel, penasehat, setia kawan
4.	Ria : penyabar, Setia kawan
6.	Lia : suka membantu dan handal menghadapi sesuatu
7.	Radit : suka menolong, dan mempunyai sifat cerdas
8.	Mbak Lousiana : seorang wanita yang mempunyai jiwa kepemimpinan dengan sifat yang sabar
9.	Marsya : tidak baik hati, matre, suka memanfaatkan orang lain
10.	Sarah : baik hati, ramah kepada orang lain
11.	Ferry : pendiam, dan suka menolong
12.	Arfat Arman Arselan : seorang laki-laki muda yang tampan, rapi, dan pintar.
13.	Pak Hendrawan : professional
14.	Buyung : seorang laki-laki yang bekerja di rumah Rengga yang mempunyai sifat penurut dan sangat peduli terhadap orang sekitarnya
15.	Yoga : tegas dan cerewet
16.	Lili : pintar, ramah, pendengar yang baik
17.	Orang tua Nuna: Penyayang, baik hati.
18.	Doni : Doni merupakan anak kecil yang mempunyai watak yang masih labil dan mudah menangis.
19.	Om Harlan : dermawan, suka membantu sesama
20.	Tante Asma : penyayang, baik hati
21.	Gio : anak kecil yang mempunyai watak yang periang dan manja
22.	Mbak Rita : wanita yang mempunyai watak pekerja keras
23.	Lenny : perempuan yang mempunyai watak pandai merayu dan pintar

	dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi
24.	Ratri : seorang penyiar radio yang mempunyai watak yang cerdas
25.	Firman : seorang laki-laki yang bekerja sebagai OB kantor yang memiliki watak patuh dan sabar

3.1.2 Sosiologi Sastra Novel *Writer Vs Editor* Karya Ria N. Badaria

3.1.2.1 Aspek Sosiologi Pengarang

Ria N. Badaria lahir di Jakarta pada 26 Desember 1984. Namanya dikenal melalui sejumlah karya sastra berupa fiksi yang diterbitkan dalam bentuk novel bergenre metropop. Ria N. Badaria merupakan salah satu penerima penghargaan Kusala Sastra Khatulistiwa melalui karyanya yaitu *Fortunata* untuk kategori Penulis Muda berbakat pada tahun 2009. Ria N. Badaria kurang lebih menghasilkan 8 karya yaitu meliputi Novel yang berjudul; (1) *Nothing Hurts Like Love*, (2) *I Love You Dearly*, (3) *Jakarta Hingga*, (4) *Forever with You*, (5) *Writer Vs Editor*, (6) *Fortunata*, (7) *A Shoulder To Cry On*, (8) *Let Me Be With You*. Ria N. Badaria merupakan penulis yang juga aktif di media sosial yaitu Facebook. Dia sangat aktif di media sosialnya dan sering berbagi pandangan terhadap pembacanya.

3.1.2.2 Aspek Sosiologi Karya

Salah satu karya Ria N. Badaria yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu novel *Writer Vs Editor*. Di dalam novel *Writer Vs Editor*, karakter utama Nuna mengalami banyak hal yang terjadi di luar perkiraan dan kontrolnya. Hal inilah yang justru menjadikan novel ini menarik. Tema tentang perjuangan tanpa kenal putus asa berhasil dikemas secara apik di dalam alur yang sederhana. Novel ini terbit pada tahun 2015, novel ini menghadirkan perjuangan seseorang di dalam mencapai cita-citanya untuk menjadi penulis. Kisah ini merupakan kisah yang khas pada tahun-tahun itu. Banyak anak muda ingin menjadi penulis. Di forum Kaskus, beberapa anak muda berbincang mengenai cita-cita untuk jadi penulis dan tantangan-tantangan untuk mewujudkannya. Bryan dkk. (2014) menulis di forum Kaskus tentang hal ini. Selanjutnya, ada pula sebuah kisah lain berkenaan yang ditulis oleh Akbar (2014) seorang penulis muda di laman web pribadinya. Tulisannya yang berjudul “Bagaimana Saya Bisa Menjadi Penulis Buku dan Menjualnya di Gramedia” bercerita tentang pengalaman-pengalaman saat menulis dan keluh kesah saat menulis. Kedua cerita tersebut, cerita Bryan dkk. dan Akbar, tidak jauh berbeda dengan cerita di dalam novel *Writer Vs Editor*.

3.1.3 Nilai Moral dalam Novel *Writer Vs Editor* Karya Ria N. Badaria

Nilai moral merupakan perilaku yang berkaitan dengan kebaikan maupun keburukan seseorang. Menurut Suseno (2007: 142-149), menyatakan bahwa nilai moral terdiri dari 7 yaitu diantaranya, (1) jujur, (2) menjadi diri sendiri, (3) bertanggung jawab, (4) kemandirian, (5) keberanian moral, (6) kerendahan hati, (7) kritis. Namun disini peneliti menganalisis nilai moral dalam Novel *Writer Vs Editor*, hanya mengarah pada nilai bertanggung jawab dan nilai kemandirian dengan analisis sosiologi karya sastra. Berdasarkan analisis sosiologi karya sastra, nilai moral yang dibicarakan dalam novel ini yaitu nilai moral bertanggung jawab dan nilai moral kemandirian.

Nilai bertanggung jawab yang ditemukan merupakan nilai bertanggung jawab yang diperlihatkan pengarang terhadap perjuangan tokoh utama yang peduli terhadap orang tua dan selalu mengutamakan peran orang tua, serta bertanggung jawab terhadap keadaan orang tua. Sementara itu, nilai kemandirian yang ada pada novel *Writer Vs Editor*, pengarang ingin menyampaikan pesan bahwa kemandirian merupakan hal yang penting untuk diri kita sendiri. Nilai kemandirian yang terdapat di novel yaitu terlihat pada tokoh utama ialah anak muda yang mandiri dari sejak mengenyam bangku SMA. Demi melanjutkan sekolahnya ia rela pergi merantau ke rumah tantenya untuk meringankan beban orang tuanya. Hingga sekarang menjadi penulis dan bisa menggapai cita-citanya. Nilai bertanggung jawab dan nilai kemandirian yang ada dalam novel *Writer Vs Editor* bisa dijadikan contoh sesuai dengan kehidupan zaman sekarang.

3.1.4 Relevansi Kajian Nilai Moral Novel *Writer Vs Editor* Karya Ria N. Badaria Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.

Novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria merupakan salah satu novel yang selain menarik untuk dibaca, juga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA. Pada kurikulum 2013, terdapat kegiatan apresiasi sastra (novel) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI berupa aktivitas atau kegiatan menganalisis dan menyusun pesan dalam novel (lih. Permendikbud No. 37, 2018: 28). Menurut Semi (1990:152), pembelajaran sastra pada dasarnya memiliki tujuan supaya peserta didik tanggap pada karya sastra yang berharga, sehingga mereka akan merasa tergerak untuk membacanya. Dengan membaca karya sastra, diharapkan peserta didik mendapatkan pemahaman yang baik tentang kemanusiaan, nilai-nilai, dan ide-ide yang baru.

Pembelajaran sastra bertumpu pada buku teks sebagai referensi siswa, namun perlu memperdalam materi yang digunakan untuk apresiasi sastra. Novel yang digunakan sebagai bahan apresiasi sastra wajib memenuhi kriteria. Menurut Rahmanto (1988:27-32) kriteria bahan ajar sastra yang baik ada 3 antara lain:

3.1.4.1 Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam sebuah novel harus sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa siswa. Novel *Writer Vs Editor* dapat dikatakan sebagai novel yang mengandung beberapa bahasa asing namun mudah dipahami siswa, karena penggunaan bahasa asingnya di ikuti dengan catatan kaki di bawahnya sehingga memudahkan pemahaman siswa.

3.1.4.2 Psikologi

Pengajaran sastra seharusnya menyinggung persoalan kemampuan psikologis siswa, diantaranya meliputi indera, perasaan, penalaran, rasa sosial, dan keagamaan. Novel *Writer Vs Editor* dapat dikatakan cocok sebagai bahan ajar karena sudah memuat semuanya.

3.1.4.3 Latar Belakang Budaya

Latar belakang budaya dalam novel harus seiring dengan latar belakang budaya siswa, yakni ceritanya seharusnya menampilkan kisah persahabatan dengan teman sebaya. Novel *Writer Vs Editor* dapat dikatakan sejalan dengan lingkungan sosial budaya siswa, karena pada beberapa bagian novel tampak menceritakan tentang persahabatan sehingga cocok digunakan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan analisis nilai moral yang telah diteliti terdapat hubungan kesesuaian positif antara novel *Writer Vs Editor* pada Permendikbud No. 37 tahun 2018 dengan jenjang SMA.

3.1.4.3.1 Relevansi nilai moral dengan KI

Kompetensi Inti pada Permendikbud No. 37 tahun 2018 yang terdiri dari:

3.1.4.3.1.1 Kompetensi sikap spiritual

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

3.1.4.3.1.2 Kompetensi sikap sosial

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas

berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Mempunyai kesesuaian dengan nilai-nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* yakni nilai bertanggung jawab.

3.1.4.3.1.3 Kompetensi pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

3.1.4.3.1.4 Kompetensi keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

3.1.4.3.2 Relevansi nilai moral dengan KD

Setelah diteliti kesesuaian nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi inti, dilanjutkan dengan kesesuaian nilai-nilai moral pada novel dengan kompetensi dasar (KD). Berikut penjabaran kompetensi dasar yang memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai moral pada novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria sebagai berikut:

Pertama KD 3.11 kelas XI yaitu “Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca”. Hal ini mempunyai kesesuaian dengan nilai moral pada novel *Writer Vs Editor* karena untuk menganalisis isi pesan harus berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel.

3.1.4.3.3 Relevansi nilai moral dengan pembelajaran

Terkait dengan nilai-nilai pada novel *Writer Vs Editor* seperti yang akan diterapkan untuk relevansi bahan ajar pada kompetensi tersebut, bahwa novel *Writer Vs Editor* mempunyai implikasi di dunia pendidikan. Novel ini mampu memberi gambaran mengenai kehidupan nyata, terhadap ajaran moral yang mendidik. Selain itu, banyak hal-hal yang bisa diteladani dari novel tersebut, terutama mengenai nilai-nilai moral yang ada di

dalamnya. Aspek bahasa yang digunakan pada novel tersebut yaitu penggunaan bahasa yang digunakan penulis mudah di mengerti/pahami.

Adapun sebagian yang terdapat dalam novel tersebut juga tidak menggunakan bahasa Indonesia saja, melainkan ada tambahan sedikit tentang bahasa korea dan hanya beberapa saja. Namun penulis juga menambahkan bahasa Indonesia disamping kata tersebut. Jadi pembaca tetap akan mudah untuk memahami cerita tanpa adanya kesulitan terhadap makna bahasa korea tersebut. Novel *Writer Vs Editor* ini mengandung nilai moral bertanggung jawab dan nilai moral kemandirian. Nilai-nilai moral yang telah disisipkan dalam novel tersebut dapat dipergunakan sebagai media mendidik peserta didik untuk memiliki perilaku dan tingkah laku yang baik.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dipaparkan di atas, pada sub-bab unsur-unsur pembangun novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria, nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria, serta relevansinya pada pembelajaran sastra di SMA. Akan dibahas di bawah ini.

Struktur yang membangun Novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria yaitu terdiri dari tema, alur, latar, penokohan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Stanton (2007). Sedangkan menurut Robert Stanton (2007) struktur novel terdiri menjadi 3 bagian yaitu (1) tema, (2) fakta cerita yang terdiri dari alur, penokohan, latar/setting, (3) sarana sastra yang terdiri dari gaya bahasa, sudut pandang. Sementara itu, jika dibandingkan penelitian lain yaitu Sucipto (2018) yang berjudul “Nilai Moral Dalam Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Di Smk”, menemukan struktur novel yang ada pada penelitiannya yaitu terdiri dari tema, fakta cerita, latar.

Kajian sosiologi sastra novel *Writer Vs Editor* karya dari salah satu Ria N. Badaria yaitu fokus pada sosiologi pengarang dan karya. Ria N. Badaria adalah seorang penulis yang merupakan kelahiran dari Jakarta 26 Desember 1984. Namanya dikenal melalui sejumlah karya sastra berupa fiksi yang diterbitkan dalam bentuk novel bergenre metropop. Ria N. Badaria merupakan penulis yang juga aktif di media sosial yaitu Facebook. Ria N. Badaria merupakan penulis yang sangat aktif di media sosialnya dan sering berbagi pandangan terhadap pembacanya. Salah satu karya Ria N. Badaria yang

menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu Novel *Writer Vs Editor*. Dalam sosiologi karya dihasilkan temuan bahwa novel ini menghadirkan cita-citanya menjadi penulis yang merupakan topik yang hangat diperbincangkan pada tahun-tahun sebelum kelahiran novel. Pada sekitaran sebelum tahun 2015 banyak anak-anak muda yang ingin menjadi penulis. Seperti yang ditulis Bryan dkk (2014) di forum Kaskus, beberapa anak muda berbincang mengenai cita-cita untuk jadi penulis dan tantangan-tantangan untuk mewujudkannya. Selanjutnya, ada pula sebuah kisah lain berkenaan yang ditulis oleh Akbar (2014) seorang penulis muda di laman web pribadinya. Tulisannya yang berjudul “Bagaimana Saya Bisa Menjadi Penulis Buku dan Menjualnya di Gramedia”. Kedua cerita tersebut, cerita Bryan dkk. Dan Akbar, tidak jauh berbeda dengan cerita di dalam novel *Writer Vs Editor*.

Berdasarkan analisis sosiologi karya sastra, nilai moral yang ditemukan dalam novel ini yaitu nilai moral bertanggung jawab dan nilai moral kemandirian. Jika dibandingkan dengan teori Suseno (2007) nilai-nilai moral terdiri dari beberapa hal yaitu jujur, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati, kritis. Tapi dalam penelitian ini hanya menemukan nilai bertanggung jawab dan nilai kemandirian. Sementara itu, jika dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh Salfia (2015), yang berjudul “Nilai Moral Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro”, menemukan nilai moral dalam penelitiannya terdiri dari; nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungan dengan lingkungan alam.

Novel *Writer Vs Editor* juga memiliki hubungan positif dengan kompetensi dasar yang dipilih yaitu KD 3.11. Nilai bertanggung jawab dan nilai kemandirian yang diperoleh dari analisis sosiologi karya sastra dapat direlevansikan dalam pembelajaran. Relevansi kajian nilai moral pada novel ini bisa dipergunakan sebagai alternatif bahan ajar khususnya di jenjang SMA kelas XI. Namun jika dibandingkan untuk kesesuaian dengan KD tidak dapat menyeluruh karena KD dalam permendikbud No. 37 tahun 2018 berisi mengenai banyak materi dan tidak hanya membahas pesan dalam buku fiksi saja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Writer Vs Editor* cocok digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA karena beberapa alasan, antara lain: (1) penggunaan bahasa asing dalam novel tidak mempersulit pemahaman siswa, (2)

mampu menghadirkan situasi baru yang menarik bagi siswa, (3) dapat digunakan sebagai bacaan wajib.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Struktur yang membangun novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria adalah berikut: Tema dalam novel *Writer Vs Editor* ini adalah perjuangan mewujudkan cita-cita. Alur yang terdapat dalam novel ini yaitu alur campuran sedangkan latar novel ini yaitu kota Jakarta dan Bogor. Sementara itu, tokoh utama novel ini adalah Nuna. Dengan menerapkan pendekatan sosiologi sastra atas novel *Writer Vs Editor* dengan fokus pada sosiologi pengarang dan sosiologi karya dihasilkan temuan bahwa novel ini menghadirkan perjuangan seseorang di dalam mencapai cita-citanya menjadi penulis yang merupakan topik yang hangat diperbincangkan pada tahun-tahun sebelum kelahiran novel. Pada sekitaran sebelum tahun 2015 banyak anak-anak muda yang ingin menjadi penulis. Di forum Kaskus, beberapa anak muda berbincang mengenai cita-cita untuk jadi penulis dan tantangan-tantangan untuk mewujudkannya. Bryan dkk. (2014) menulis di forum Kaskus tentang hal ini. Selanjutnya, ada pula sebuah kisah lain berkenaan yang ditulis oleh Akbar (2014) seorang penulis muda di laman web pribadinya. Tulisannya yang berjudul “Bagaimana Saya Bisa Menjadi Penulis Buku dan Menjualnya di Gramedia” bercerita tentang pengalaman-pengalaman saat menulis dan keluh kesah saat menulis. Kedua cerita tersebut, cerita Bryan dkk. dan Akbar, tidak jauh berbeda dengan cerita di dalam novel *Writer Vs Editor*.

Nilai moral yang dibicarakan pada novel *Writer Vs Editor* adalah nilai bertanggung jawab dan nilai kemandirian. Adanya fokus pada nilai bertanggung jawab dan kemandirian mengandung makna bahwa pengarang berusaha mengingatkan pentingnya tanggung jawab dan kemandirian melalui novel ini. Nilai tanggung jawab dan kemandirian ini disampaikan melalui dialog antar tokoh dan cerita yang dibuat oleh pengarang. Pesan yang hendak disampaikan kepada para pembaca novel disajikan melalui cerita tokoh utama yang mempunyai rasa bertanggung jawab dan bekerja keras untuk keluarganya dan dirinya. Tokoh utama juga lebih mementingkan keluarganya

daripada dirinya sendiri. Sedangkan fokus utama pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam nilai kemandirian yakni pentingnya nilai kemandirian di dalam menjalani kehidupan. Hal ini ditampilkan melalui kisah tokoh utama yang mandiri sejak muda dan tidak mau merepotkan orang tua.

Relevansi kajian nilai moral pada novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria bisa dipergunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Kriteria bahan ajar sastra yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, (1) penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, (2) psikologi novel *Writer Vs Editor* dapat dikatakan cocok sebagai bahan ajar karena sudah memuat semuanya, (3) latar belakang budaya dalam novel ini juga seiring dengan latar belakang budaya siswa. Relevansi yang sesuai dengan penelitian ini yaitu, pada permendikbud No. 37 tahun 2018, terdapat KD 3.11 yaitu menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf & Nugrahani. 2019. *Pengkajian Sastra*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Badaria, Ria. N. 2015. *Writer Vs Editor*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Guerin, W. L. dkk. 2005. *A handbook of critical approaches to literature*. New York: Oxford University Press.
- Muplihun, Endra. 2016. "Nilai Moral dalam Dwilogi Novel *Saman dan Larung* Karya Ayu Utami". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2): 253-266.
- Nugraha, D. 2020. Moralitas, Keberterimaan, Pendidikan Karakter, HOTS, dan Kelayakan Bahan dalam Pembelajaran Sastra. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 5 (2): 76-82.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permendikbud No. 37. Jakarta: Kemendikbud.
- Rahmanto, B. (2004). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salfia, Nining. 2015. Nilai Moral dalam Novel *5 Cm* Karya Donny Dhirgantoro. *Jurnal Humanika*, 3 (15).
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Stanton, Robert. (2007). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sucipto, Muhammad A. 2018. *Nilai Moral Dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar di SMK* (skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suseno, Franz Magnis. 2007. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumber Internet:

Akbar, I. 30 Oktober 2014. Bagaimana Saya Bisa Menjadi Penulis Buku dan Menjualnya di Gramedia. URL: [https://www.ilmanakbar.com/Diakses 23 juni 2021](https://www.ilmanakbar.com/Diakses%2023%20juni%202021).

Bryan, J. dkk. 17 Oktober 2014. Suka Duka Menjadi Penulis Seorang Penulis. Kaskus. URL: <https://www.kaskus.co.id/thread/5440c172d44f9f680b8b456c/suka-duka-menjadi-seorang-penulis---writer>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2021.